

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi utama ginjal dalam keadaan normal adalah mengatur cairan tubuh, mempertahankan keseimbangan asam basa dan PH dalam darah, serta memiliki fungsi endokrin dan hormonal (Smeltzer, 2008). Selanjutnya *Ignatavicus & Workman* (2006) menyatakan bahwa penyakit ginjal kronik adalah gangguan fungsi ginjal yang progresif dan ireversibel, dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit..

Bila pasien *Chronic Kidney Disease* berada pada tahap *End Stage Renal Disease* terapi pengganti fungsi ginjal menjadi satu-satunya pilihan untuk mempertahankan fungsi tubuh (Lemone & Burke 2008). Saat ini hemodialisis merupakan terapi pengganti ginjal yang paling banyak dilakukan dan jumlahnya dari tahun ketahun terus meningkat. Data dari Indonesia Renal Registry, jumlah pasien hemodialisis di indonesia mencapai 2260 orang pada tahun 2008. Terjadi peningkatan 5,2% dari tahun 2007 (Kompas, 2009).

Hemodialisa adalah suatu proses dimana terjadi difusi partikel terlarut (salut) dan air secara pasif melalui darah menuju kompartemen cairan dialisat melewati membrane semi permeabel dalam dialiser (Price & Wilson, 2005). Tujuan utama hemodialisis adalah menghilangkan gejala yaitu mengedalikan uremia, kelebihan cairan dan ketidakseimbangan elektrolit yang terjadi pada pasien *Chronic Kidney Disease* (Kallenbach. 2005).

Komplikasi intradialisis merupakan komplikasi abnormal yang terjadi saat pasien menjalani hemodialisis. Komplikasi intradialisis yang umum dialami pasien hemodialisis adalah hipotensi, kram, mual, muntah sakit kepala, nyeri dada, nyeri punggung, demam, menggigil, aritmia, hemolisis dan emboli udara. (Barkan, Mirismsky, Katzir & Ghicavii 2006). Perawat hemodialisis memiliki peran penting dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Perawat berperan dalam melaksanakan pengkajian, melakukan pemantauan, memberikan dukungan pada pasien, serta memberikan pendidikan yang berkelanjutan pada pasien dan keluarga (Smeltzer, et al, 2008).

Studi pendahuluan telah dilakukan di unit hemodialisis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta pada bulan Desember 2011. Rumah Sakit Muhammadiyah Surakarta memberikan pelayanan kesehatan hemodialisa dan memiliki mesin hemodialisa sebanyak 4 unit dengan perawat sebanyak 5 orang dan jumlah pasien sebanyak 20 orang. Pelayanan Hemodialisis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta diselenggarakan selama 6 hari kerja, tiap hari terbagi dalam 1 shift yaitu shift pagi. Pasien menjalani hemodialisis antara 1-2 kali dalam 1 minggu, adapun lama setiap hemodialisis adalah 3-5 jam dalam setiap dilakukan hemodialisis.

Hasil observasi peneliti menemukan masih ditemukan komplikasi intradialisis hipotensi pada saat menjalani hemodialisis, Pembahasan pada asuhan keperawatan ini akan berguna untuk menyelesaikan masalah hipotensi yang sering muncul pada pasien yang menjalani hemodialisis, sehingga kedepan perawat mampu mengantisipasi masalah yang muncul, berdasarkan uraian diatas maka

penulis tertarik untuk melakukan pembahasan mengenai Asuhan Keperawatan Pada Ny H dengan *Chronic Kidney Disease* yang Mengalami Hipotensi diruang Hemodialisis PKU muhammadiyah Surakarta .

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan KTI ini penulis mengambil rumusan masalah yaitu: Bagaimana Asuhan Keperawatan pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease* yang Mengalami Hipotensi diruang Hemodialisis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui dan mendapatkan pengalaman yang nyata tentang “Asuhan Keperawatan yang tepat pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease* yang Mengalami Hipotensi diruang Hemodialisis PKU muhammadiyah Surakarta”.

2. Tujuan khusus

Memperoleh pengalaman nyata tentang tahap proses perawatan pasien Hemodialisis yang Mengalami Hipotensi dirumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yang meliputi :

- a. Pengkajian keperawatan pada klien Hemodialisis dengan Hipotensi.
- b. Penentuan diagnosa keperawatan
- c. Membuat perencanaan yang disesuaikan dengan diagnosa
- d. Melaksanakan tindakan yang sudah direncanakan

- e. Mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan
- f. Mendokumentasikan Asuhan keperawatan.

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Bisa menambah referensi tentang asuhan keperawatan dengan *Chronic Kidney Disease* yang terindikasi Hipotensi di ruang Hemodialisis sehingga wawasan mahasiswa lebih meningkat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan informasi dan bahan kepustakaan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan *Chronic Kidney Disease* yang terindikasi Hipotensi.

3. Bagi Perawat

Memberikan pengetahuan tentang asuhan keperawatan dengan *Chronic Kidney Disease* yang terindikasi Hipotensi.

4. Bagi Rumah Sakit

Hasil karya tulis diharapkan menjadi informasi dalam saran dan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan yang lebih kepada pasien rumah sakit yang akan datang.